

ABSTRAK

Rini Agustina, 1720210048, Implikasi Peran Gender Dalam Peningkatan *Household Economic Welfare* Melalui *Home Industry* Anyaman Bambu di Pati Perspektif Ekonomi Islam

Indeks Gender Equality Indonesia di ASEAN dilihat dari sisi partisipasi pasar tenaga kerja, memperlihatkan pada sektor informal ada 30% kaum laki-laki dan 70% kaum perempuan. Keterlibatan wanita dalam mencari nafkah menimbulkan peran ganda di dalam rumah tangga. Islam juga tidak melarang istri bekerja di luar rumah dengan menyesuaikan kondisi dan juga tidak melanggar syariat yang telah ditentukan Islam. Penelitian ini menggambarkan peran gender wanita dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Penelitian ini dilakukan di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap peran gender dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui *home industry* anyaman bambu. Metode analisa data penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu: 1) faktor peran gender dalam peningkatan *household economic welfare* melalui *home industry* yaitu faktor ekonomi, tersedianya peluang kerja, memanfaatkan waktu luang, dan mengaktualisasikan diri. 2) tinjauan ekonomi Islam terhadap peran gender dalam peningkatan *household economic welfare* melalui *home industry* yaitu adanya izin dari suami, membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, dan membayar zakat, infaq, dan shadaqah.

Kata Kunci: gender, wanita, kesejahteraan ekonomi rumah tangga